

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, bahkan Harsono (1988 : 98) mengemukakan bahwa, “prestasi olahraga yang dibayangkan orang sukar atau mustahil akan dapat dicapai, kini menjadi hal yang lumrah, dan jumlah atlet yang mampu untuk mencapai prestasi demikian kini semakin banyak”. Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi.

Dalam Undang – Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa pembinaan olahraga nasional tidak terlepas dari peran pendidikan. Sementara pasal 27 Ayat 4 menyatakan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”. Menurut Lutan (1997 : 125) sistem

pembinaan olahraga prestasi tidak bisa diabaikan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu performa diperlukan adanya Sistem Pembinaan Olahraga Nasional yang meliputi : sepuluh pilar kebijakakan, antara lain :

- 1) dukungan dana (finansial),
- 2) lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu,
- 3) pemasalan (partisipasi),
- 4) pembinaan prestasi, (promosi dan identifikasi bakat),
- 5) elit atau prestasi top (sistem penghargaan dan rasa aman),
- 6) fasilitas latihan,
- 7) pengadaan dan pengembangan pelatih,
- 8) kompetisi nasional,
- 9) riset, dan
- 10) lingkungan, media dan sponsor.

Dana atau finansial merupakan faktor yang tidak terbantahkan untuk mencapai tujuan, lebih-lebih dalam olahraga prestasi yang syarat dengan berbagai kepentingan dan motivasi. Seperti pendapat Mock (dalam Hermawan 2012 : 6) mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah *“application of skills in the manipulation, use, and control of funds”*. Dengan kata lain bagaimana organisasi berhubungan dengan masalah keuangan. Selanjutnya, lembaga olahraga adalah organisasi yang menaunginya yang mengelola pembinaan dengan cara atau pendekatan tersendiri, sehingga pembinaan yang dilakukan memiliki ciri yang berbeda dengan yang dilakukan oleh lembaga lainnya. Sebagai contoh perbandingan, pembinaan sepakbola di Jepang, bertumpu pada klub dengan kapabilitas manajemen yang sudah berkembang dan sangat efektif untuk menghasilkan prestasi. dalam kaitan ini pula, maka kemajuan pembinaan di satu pihak merangsang tumbuhnya spesialisasi, Seperti keahlian professional sesuai kebutuhan sepakbola di Jepang. Misalnya, ahli fisioterapi merupakan kebutuhan mutlak pada setiap klub sepakbola, sehingga mereka bekerja tidak lagi sekedar hobi,

tetapi sudah merupakan profesi (Lutan, 1997 : 90). Selain itu ketersediaan sarana-prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi olahraga. tanpa adanya fasilitas yang memadai, meraih prestasi mungkin hanya sekedar mimpi (Hermawan, 2012 : 8). Pada zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang ini, peralatan latihan (fasilitas) bukan lagi menjadi penghalang bagi pelaksanaan latihan di klub atau lembaga olahraga. Apalagi lembaga olahraga yang memiliki reputasi cukup baik, karena atlet binaannya sudah mencapai prestasi, bukannya hanya tingkat daerah bahkan tingkat provinsi. Karena itu, segala macam keperluan latihan yang dibutuhkan harus diberikan Universitas.

Salah satu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan pengarahan, bimbingan, pengawasan (aktivitas) stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah pembinaan sepakbola (Hidayat, 1978 : 26). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh setiap kalangan masyarakat (Scheunemann, 2008 : 8). Sampai saat ini sepakbola dianggap sebagai olahraga yang populer, ini terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang di gelar di berbagai daerah baik tingkat sekolah, tingkat daerah, nasional maupun internasional. Pembinaan prestasi sepakbola mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pembangunan dan kemajuan olahraga di Universitas Lampung, hal ini dibuktikan dengan perolehan prestasi para atlet pada cabang sepakbola pada berbagai kejuaraan baik

Kejuaraan Daerah (Kejurda) dan Liga Bandar Lampung (2014 - 2015). Untuk mencapai pembinaan prestasi sepakbola yang baik di samping usaha mengajar dan melatih yang teratur, terarah dan kontinu hendaknya pembinaan prestasi tersebut diarahkan kepada minat dan motivasi sebagai faktor yang dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Kontribusi Minat dan Motivasi terhadap Pembinaan Prestasi Sepakbola pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk mengikuti kegiatan pembinaan prestasi khususnya pada cabang olahraga sepakbola. Hal ini terlihat pada jumlah mahasiswa yang hadir maupun antusias hanya bagi mereka yang mengikuti pembinaan prestasi sepakbola.
2. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan belum menata secara baik terhadap pelaksanaan pembinaan prestasi sehingga ditanggapi oleh mahasiswa maupun dosen yang mengampu cabang olahraga kurang ditanggapi secara serius.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan idintifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepakbola?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepakbola?
3. Seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepakbola?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang diangkat adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat terhadap pembinaan prestasi sepakbola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi terhadap pembinaan prestasi sepakbola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat dan motivasi terhadap pembinaan prestasi sepakbola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung

E. Manfaat Penelitian

Manfaat ini berguna untuk memberikan informasi tentang kontribusi minat dan motivasi terhadap pembinaan prestasi sepakbola. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Penulis

Untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan terhadap olahraga sepakbola

2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembinaan prestasi sepakbola

3. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu keolahragaan.